

ABSTRAK

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menggunakan pendekatan pengembangan klaster dalam mengembangkan sektor industri kecil. Pengembangan klaster merupakan salah satu fokus dalam pengembangan ekonomi lokal. Pengembangan ekonomi lokal merupakan salah satu strategi dalam pengembangan wilayah. Menurut M.T.Zen (1980) dalam Alkadri (1999), terdapat tiga pilar dalam pengembangan wilayah diantaranya sumberdaya alam, sumberdaya manusia, dan teknologi. Dalam melakukan pengembangan klaster industri terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan salah satunya pendayagunaan teknologi.

Kabupaten Tegal memiliki beberapa klaster usaha, salah satunya adalah klaster komponen kapal Desa Kebasen, Kecamatan Talang. Klaster memiliki beberapa permasalahan terkait teknologi yang menghambat pengembangannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pendayagunaan teknologi di klaster komponen kapal Desa Kebasen, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana metode analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif (skoring dan uji beda rata-rata). Hasil dari penelitian ini yaitu secara keseluruhan tingkat pendayagunaan teknologi di klaster komponen kapal termasuk rendah. Klaster belum membutuhkan high technology karena disesuaikan dengan kebutuhan produksi yang masih kelas usaha kecil dan menengah, kondisi ekonomi, dan SDM pelaku usaha. Pendayagunaan teknologi di dalam klaster menggunakan peralatan produksi manual dan manual elektrik. Pendayagunaan teknologi ini dinyatakan agak berhasil berdasarkan faktor kelayakan teknis dan ekonomis, serta dinyatakan berhasil berdasarkan faktor penerimaan oleh masyarakat dan keserasian dengan lingkungan. Pendayagunaan teknologi dapat meningkatkan keuntungan finansial, produktivitas, serta volume produksi secara signifikan. Klaster juga dapat meningkatkan efisiensi waktu produksi namun belum signifikan. Selain itu berpengaruh juga dalam penurunan produk cacat terutama dalam proses machining karena terdapat perkembangan peralatan dari manual menjadi manual elektrik, namun belum berpengaruh di dalam proses pengecoran karena masih menggunakan sistem tradisional.

Kata Kunci: Klaster industri, Pendayagunaan teknologi, Tingkat Keberhasilan, Pengaruh Pendayagunaan Teknologi